

**PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO POWERPOINT SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI****Yesi Maylani Kartiwi<sup>1</sup>, Yeni Rostikawati<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, IKIP Siliwangi  
[yesimaylani@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:yesimaylani@ikipsiliwangi.ac.id)<sup>1</sup>, [yenirostikawati@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:yenirostikawati@ikipsiliwangi.ac.id)<sup>2</sup>**ABSTRAK**

Artikel ini mendeskripsikan program pengabdian yang bertujuan untuk menyosialisasikan panduan penyusunan bahan ajar media interaktif berupa video Microsoft PowerPoint bagi para guru SMP di Kabupaten Bandung Barat. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai proses pembelajaran daring bahwa guru hanya memberikan tugas, tidak interaktif dan pelaksanaan komunikasi hanya satu arah. Padahal, seharusnya guru proaktif dan kreatif agar bisa menggelar kegiatan belajar mengajar sama efektifnya dengan tatap muka. Para guru perlu menyiapkan bahan ajar yang inovatif dan kreatif untuk diberikan kepada para siswa selama belajar di rumah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode pendidikan dan pelatihan. Panduan penyusunan video powerpoint yang disosialisasikan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para guru dalam menyusun media pembelajaran interaktif, sehingga bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran daring dapat meningkatkan kualitas kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Video PowerPoint**ABSTRACT**

This article describes a community service program that aims to socialize guidelines for the preparation of interactive media teaching materials in the form of Microsoft PowerPoint videos for junior high school teachers in West Bandung Regency. This is motivated by the problem of the courageous learning process that the teacher only gives assignments, is not interactive and the implementation of communication is only one way. Teachers must be proactive and creative to hold teaching and learning activities as effectively as face-to-face. Teachers need to prepare innovative and creative teaching materials to give to students while studying at home. The method used in this service is the method of education and training. The guide for the preparation of the socialized PowerPoint video is expected to be a reference for teachers in compiling interactive learning media so that the teaching materials used in the learning process can improve the quality of students' ability to understand.

**Keywords:** Learning Media, PowerPoint Videos**Articel Received:** 04/03/2021; **Accepted:** 21/02/2022**How to cite:** Kartiwi, Y. M., & Rostikawati, Y. (2022). Penyusunan media pembelajaran video powerpoint sebagai inovasi pembelajaran di masa pandemi. *Abdimas Siliwangi*, Vol 5 (1), 112-121. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i1p%25p.6922>

---

**A. PENDAHULUAN**

Selama pandemi Covid-19 proses pembelajaran tidak lagi di sekolah, tetapi di rumah. Hampir tujuh bulan pembelajaran daring berlangsung banyak keluhan orang tua murid, para guru, serta siswa dalam belajar daring. Berdasarkan hasil wawancara pada guru SMP bahwa selama pembelajaran daring kurang efektif, dimana proses belajar

cenderung pasif, tidak ada interaksi langsung terhadap siswa, hanya memberikan tugas kemudian unggah hasil tugasnya. Penggunaan media pembelajaran pun sangat terbatas bahkan tidak pernah, pembelajaran hanya mengandalkan WhatsApp di grup. Padahal, media dibutuhkan dalam setiap proses pembelajaran sebab dengan media konsep-konsep serta nilai-nilai yang bersifat abstrak dapat disederhanakan dalam bentuk visualisasi sehingga dapat dipahami oleh siswa.

Meski masa pandemi masih berlangsung dan proses belajar secara daring, guru harus menyadari bahwa ia dituntut untuk kreatif, kritis, dan produktif. Kreatif untuk menghasilkan karya pendidikan seperti: pembuatan alat bantu belajar, analisis bahan ajar, penyusunan alat penilaian yang beragam, dan lain sebagainya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memiliki peluang yang besar bagi para guru untuk bisa melakukan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan guru dalam memilih, menyusun, atau menggunakan perangkat pembelajaran untuk mengimbangi perkembangan zaman perlu dilakukan. Guru perlu diberi pencerahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyiapkan perangkat pembelajaran secara daring. Salah satu yang dapat dilakukan oleh sivitas akademika perguruan tinggi dalam hal ini dosen IKIP Siliwangi yaitu melalui penyuluhan dan pendampingan kepada guru sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat secara daring.

Bentuk pengabdian tersebut dapat dilakukan melalui penyuluhan kepada para guru dalam merancang dan memanfaatkan media video PowerPoint. Peneliti meyakini belum banyak penyuluhan kepada masyarakat tentang pemanfaatan PowerPoint. Padahal, media PowerPoint tersebut sudah sangat akrab digunakan oleh para guru. Hanya saja, umumnya masih banyak fitur dalam PowerPoint yang belum dimanfaatkan, seperti halnya pembuatan video presentasi.

Adapun penelitian lain tentang penggunaan media PowerPoint yang ditemukan oleh penulis adalah tentang penggunaan media pembelajaran powerpoint padu musik (Ahdar, 2018). Penelitian lain yaitu tentang pelatihan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis powerpoint dan pembuatan video pembelajaran melalui android, terkhusus mempelajari teknik memasukkan video pada media powerpoint, pembuatan video pembelajaran, dan pembuatan tautan dan editing video di android (Nurhidayati et al., 2019). Artikel lainnya adalah tentang pelatihan

pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan powerpoint dengan cara mengenalkan fitur-fitur powerpoint seputar penggunaan gambar-gambar bergerak yang ada dalam powerpoint (Wahyuni et al., 2020).

Dengan demikian, kami meyakini bahwa pelaksanaan pelatihan/penyuluhan penyusunan media video powerpoint kepada guru-guru di lingkungan SMPN 1 Batujajar Cimahi ini akan sangat bermanfaat.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **Inovasi Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan hal penting dalam dunia Pendidikan. Keefektifan pembelajaran dipengaruhi oleh kolaborasi yang baik antarkomponen pembelajaran. Komponen-komponen yang dimaksud diantaranya guru, siswa, bahan ajar, media ajar, dan metode ajar yang digunakan. Dalam proses integrasi antarkomponen pembelajaran tersebut harus menghasilkan suatu keefektifan belajar yang dapat mencapai tujuan dengan sukses. Tentu saja, penunjang keefektifan belajar pun tidak lepas dari kebaruan-kebaruan yang harus senantiasa dikembangkan oleh para guru sebagai fasilitator pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Wagiran (2007) bahwa inovasi bertujuan untuk melakukan perubahan dalam arah positif. Jika inovasi berhasil diadopsi, maka akan terjadi berbagai perubahan, pembaharuan, dan peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan.

Menurut Muslich (Sarwi, dkk, 2013), kunci pembelajaran inovatif yaitu: (a) belajar dari kenyataan yang biasa diamati, dipraktikkan, dan dialami dalam kehidupan siswa (real world learning), (b) belajar melalui pengalaman nyata yang dilakukan secara empiris, (c) menghasilkan pengetahuan yang bermakna pada diri siswa (meaningful), dan (d) menggunakan berbagai teknik penilaian (tidak hanya tes).

### **Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran adalah alat dan bahan yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Menurut Fathoni (2011) karakteristik media interaktif ini adalah bahwa siswa tidak hanya memerhatikan media atau objek saja, melainkan dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran menurut Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, fil, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Ahdar, 2018).

Penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu (Sanjaya, 2014): 1) *Fungsi komunikatif*, yaitu media digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan; 2) *fungsi motivasi*, media dapat memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan gairah siswa untuk belajar; 3) *fungsi kebermaknaan*, media tidak hanya meningkatkan penambahan informasi aspek kognitif tahap rendah tetapi juga tahap tinggi; 4) *fungsi penyamaan persepsi*, setiap siswa diharapkan memiliki pandangan sama terhadap informasi yang disuguhkan; dan 5) *fungsi individualis*, media dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

### **Video PowerPoint**

Microsoft powerpoint merupakan aplikasi software yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi berupa tulisan, gambar bentuk, foto, aneka warna dan jenis tulisan, fitur hyperlink, audio, video, dan animasi (Nurhidayati et al., 2019). Berbagai fitur yang dapat digunakan pada media powerpoint menjadikan media ini mampu mengakomodir berbagai jenis gaya belajar siswa baik gaya belajar visual, audio, kinestetik, dan juga verbal (Wahyuni et al., 2020).

Adapun video yang dimaksud dalam artikel ini adalah video yang menampilkan presentasi salindia materi ajar yang sudah disusun sebelumnya dalam powerpoint. Pada umumnya, ketika guru mengajar secara tatap muka, salindia hanya disajikan manual. Melalui video, salindia dapat ditampilkan lebih interaktif karena guru bisa menambahkan *background* suaranya dalam menjelaskan materi-materi yang terdapat dalam salindia.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Program pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun sebagai berikut.

1. Sosialisasi Program: sosialisasi program disampaikan kepada MGMP bahasa Indonesia di Kabupaten Bandung Barat.
2. Rencana Tindakan: Penjelasan tentang rincian aktivitas penyuluhan dan pendampingan kepada para guru bahasa Indonesia tentang membuat video powerpoint.
3. Pelaksanaan penyuluhan.
4. Evaluasi kegiatan.

Metode pendekatan untuk menyelesaikan masalah dilakukan melalui transfer ilmu pengetahuan. transfer ilmu adalah kegiatan seseorang dalam mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya untuk mempelajari atau memecahkan masalah (*problem solving*) dalam situasi baru. Proses transfer pengetahuan yang dilakukan melalui pendekatan transfer pengetahuan secara vertikal sebagai adopsi dari transfer teknologi (Gentile, dalam Santrock, 2007).

Para guru merupakan anggota MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Bandung Barat. Evaluasi yang akan dilakukan terhadap pelaksanaan pengabdian menggunakan model evaluasi CIPP yang dikemukakan oleh Klirkpatrick (Sudjana, 2006) dengan tahap sebagai berikut:

1. *evaluating reaction*. Yang dimaksud dengan *evaluating reaction* (reaksi evaluasi) yaitu mengevaluasi reaksi peserta pelatihan atau mengukur kepuasan peserta pelatihan melalui angket. Kepuasan peserta pelatihan dikaji dari beberapa aspek, yaitu materi yang diberikan, fasilitas yang tersedia, strategi penyampaian materi yang digunakan, media pembelajaran yang tersedia, serta jadwal kegiatan;
2. *evaluating learning*, mengukur tiga aspek yang diberikan pada saat pelatihan, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. *evaluating behavior*, yaitu penilaian tingkah laku yang difokuskan pada perubahan tingkah laku setelah peserta kembali ke tempat kerja dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh pada saat pelatihan; dan
4. *evaluating result*; ini difokuskan pada hasil akhir yang terjadi karena peserta telah mengikuti suatu program, yaitu peningkatan kualitas hasil belajar siswa karena penggunaan bahan ajar yang diterapkan guru. Hal ini merupakan evaluasi jangka panjang sehingga memungkinkan untuk keberlanjutan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahapan kegiatan pengabdian pembuatan video powerpoint bagi para guru bahasa Indonesia di Kabupaten Bandung Barat, sebagai berikut.



Gambar 1 Pemaparan materi membuat video powerpoint

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dilapangan, pembuatan video powerpoint ini sangat membantu guru dalam mengajar secara daring. Video yang dibuat sangatlah mudah dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Penyuluhan dilakukan melalui pemaparan materi serta petunjuk langkah-langkah pembuatan video powerpoint dan ditutup dengan latihan yang diikuti seluruh peserta.

##### **1. Pelaksanaan Pemaparan Materi**

Berikut langkah-langkah yang telah disampaikan dan dipaparkan pada saat pengabdian:

###### **a. Membuka aplikasi *Power Point***

Media utama dalam pembuatan bahan ajar ini merupakan sebuah video yang dibuat oleh aplikasi powerpoint, maka langkah awal adalah dengan membuka microsoft powerpoint

###### **b. Menyusun materi pembelajaran yang akan dibahas ke dalam *powerpoint***

Selanjutnya, susun materi pembelajaran sama halnya dengan pembuatan *powerpoint* biasa. Untuk menambah daya tarik, karena ini akan dijadikan video pembelajaran, maka tambahkan nilai estetika berupa gambar atau animasi yang dapat menarik perhatian peserta didik.

c. Klik menu "SLIDE SHOW"

Setelah materi pembelajaran disusun, lalu pilih menu SLIDE SHOW, langkah ini bertujuan sebagai proses merekam suara untuk menjelaskan atau menjabarkan isi materi setiap *slide* yang telah dibuat.

d. Klik menu "RECORD SLIDE SHOW" "START RECORDING FROM BEGINNING" "START RECORDING"

Perlu diperhatikan ketika memulai merekam suara, perhatikan tanda waktu atau *timer* yang tertera di pojok kiri atas. Perekaman suara dapat dilakukan jika *timer* sudah menunjukkan angka 01. 00. Untuk merekam halaman selanjutnya cukup tekan tombol "panah selanjutnya" pada *keyboard* dan perhatikan kembali *timer* yang berada di pojok kiri atas untuk bisa memulai perekaman. Lakukan hal ini hingga pada *slide* terakhir. Setelah perekaman selesai maka tampilan *powerpoint* akan berubah dengan sendirinya, periksa setiap *slide* dan pastikan sudah ada lambang "AUDIO" yang menandakan perekaman berhasil.

e. Klik menu "FILE"

Tahap selanjutnya, yaitu mengubah hasil rekaman *powerpoint* ke dalam bentuk video dengan memilih menu "FILE" yang terletak di pojok kiri atas.

f. Klik menu "SAFE AND SEND" atau "EXPORT"

Selanjutnya klik menu "SAFE AND SEND" ada juga harus mengklik menu "EXPORT" tergantung menu pada aplikasi *powerpoint*nya, hal ini sama saja tujuannya untuk menemukan menu "CREATE A VIDEO".

g. Klik menu "CREATE A VIDEO"

Setelah itu klik menu "CREATE A VIDEO", kemudian pilih resolusi video yang diinginkan mulai dari tinggi, medium, atau rendah. Perlu diperhatikan semakin tinggi resolusi yang dipilih maka proses pengubahan video atau *creating video* akan memerlukan waktu yang lebih lama, begitu pun sebaliknya. Selain menyesuaikan resolusi video pada tahap ini pun pilih menu "SECOND TO SPEND ON EACH SLIDE" waktunya di 00 kan, hal ini bertujuan agar tidak ada batasan waktu pada setiap *slide*.

h. Klik "CREATE VIDEO"

Tahap terakhir adalah mengubah seluruh materi pembelajaran yang telah direkam untuk dijadikan video, yakni dengan mengklik menu "CREATE VIDEO" setelah mengklik menu ini kita hanya menunggu proses perubahannya saja, hal

ini dapat dilihat di bagian bawah *powerpoint* akan ada kotak persegi panjang yang ukurannya kecil dengan bacaan “CREATING A VIDEO” tunggu hingga proses pengubahan selesai, maka video bisa disimpan dan siap digunakan sebagai bahan ajar.



Gambar 2 Pemaparan materi pembuatan video powerpoint

## 2. Latihan Penyusunan Media Powerpoint

Latihan diberikan kepada para guru dalam rangka tindak lanjut dari materi yang telah disampaikan. Latihan pembuatan video powerpoint ini dimulai dari menyusun materi pembelajaran yang paling sederhana. Tahapan ini harus dilaksanakan dengan tujuan agar para guru bisa membuat video powerpoint. Dalam latihan ini para guru mengembangkan materi pembelajaran lebih kreatif dengan penggunaan animasi pada powerpoint, pembuatan video powerpoint ini pun tidak memerlukan biaya atau berbayar.



Gambar 3 Pembuatan video powerpoint

Metode pendidikan dan pelatihan dalam pengabdian ini diharapkan menjadi lebih maksimal bagi para guru dalam mengajar secara daring, sehingga media pembelajaran yang dibuat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.



Gambar 4 Peserta penyuluhan MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Bandung Barat

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembuatan video powerpoint pada MGMP bahasa Indonesia sangat mudah serta tidak memerlukan biaya atau berbayar. Hasil penyuluhan yang dilaksanakan pada para guru sangat antusias, hal ini terbukti ada beberapa partisipan yang menyatakan bahwa penggunaan Microsoft ini sering digunakan dan baru mengetahui bisa membuat media pembelajaran berupa video. Ini menjadi catatan bahwa membuat media pembelajaran tidaklah sulit.

#### **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada IKIP Siliwangi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan lancar.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y. (2016). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahdar, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Padu Musik terhadap Antusiasme Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Sosial. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 18(2), 287–302.

- Armansyah, F, dkk. (2019). Multimedia interaktif sebagai media visualisasi dasar-dasar animasi. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Vol 2., No. (3). e-ISSN 2615-8787.
- Jayusman, I, dkk. (2017). Pengembangan media pembelajaran multi media power point pada mata kuliah sejarah Asia Timur. *Jurnal Candrasangkala*. Vol.3, No.1. e-ISSN: 2447-8214.
- Majid, A. (2013). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*, 2(3), 181–184.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sudjana. (2006). *Manajemen Program Pendidikan, untuk pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Tim Pengembang MKDP. (2011). *Kurikulum & pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ahdar, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Padu Musik terhadap Antusiasme Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Sosial. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 18(2), 287–302.
- Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*, 2(3), 181–184.
- Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 597–602.